

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dunia usaha memasuki masa yang sangat kompleks. Munculnya perusahaan baru menyebabkan perusahaan lama segera membenahi manajemen perusahaan agar dapat lebih efektif dan efisien dari sebelumnya. Terjadi di bidang perindustrian maupun perdagangan, untuk itu perusahaan memberdayakan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan dagang berorientasi untuk mengelola barang-barang tersebut dalam bentuk persediaan barang dagang terlalu banyak dan lamanya barang tersimpan digudang secara otomatis akan menimbulkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan gudang, adanya resiko kerusakan turunya kualitas barang bahkan pencurian. Sebaliknya jika terlalu sedikit barang-barang yang disimpan akan berpengaruh terhadap kelancaran proses akan pemenuhan permintaan barang dari konsumen. Kerusakan pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan ataupun barang yang dikeluarkan tidak sesuai pemesanan dan semua kemungkinan lainnya dapat

menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang.<sup>1</sup>

Tipe barang dagangan beraneka ragam dengan fungsi, volume, warna, dan masa berlaku yang berbeda. Perlu adanya pengelolaan agar persediaan barang yang ada dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan. Dalam penyimpanan persediaan barang dagangan di gudang, sering mengalami masalah. Disebabkan karena lemahnya pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagangan.

PT Synergi Mulit Daya Pratama (SMDP) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi bahan kimia yang memiliki persediaan namun jarang melakukan evaluasi atas system pengelolaan persediaan. Jenis bahan kimia yang dimiliki ada yang berbentuk bubuk (padat), cairan dan Kristal. Dalam penyimpanan persediaannya yang kurang teratur mengakibatkan terjadinya penumpukan barang sehingga banyak barang yang rusak seperti *magnesium sulphate* yang merupakan jenis bahan kimia padat yang bercampur dengan bahan kimia *Castrol oil* yang jenisnya berupa cairan yang seharusnya bisa disimpan secara rapi dan terpisah, dan hal ini pula dapat menyulitkan bagian gudang untuk

---

<sup>1</sup> Welly Silvana Silalahi, *Audit Operasional Atas Pengelolaan Barang Dagang pada PT. Almega Goesytem*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, Hlm.1

mengambil bahan kimia tersebut dan memperlambat proses perhitungan fisik dan penjualan tersebut. Serta bagian gudang merangkap jabatan terhadap fungsi penerimaan barang, penyimpanan barang, dan pengeluaran barang. Hal ini dapat menimbulkan kecurangan.

Selain system pengelolaan persediaan, pembenahan yang perlu dilakukan adalah proses pengiriman barang ke konsumen, karena pada saat pengiriman pesanan pelanggan sering mengalami keterlambatan, bahkan tidak dikirimkan yang berakibat pelanggan akan mencari produk lain yang memiliki jaminan akan ketersediaan barang. Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Serta kualitas barang yang diterima terkadang tak sesuai dengan jenis barang tersebut. Oleh karena itu perlu adanya perumusan prosedur operasional standar yang dapat dijadikan sebagai pengendali atas operasional yang dilakukan terutama pada bagian persediaan.

Audit operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara efektif. Salah satu bagian dalam perusahaan yang memerlukan audit operasional adalah bagian pengelolaan persediaan barang dagang karena persediaan barang dagang merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula.

Oleh karena itu audit atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan

terjadinya kecurangam dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan benar dan dilakukannya pemeriksaan persediaan secara periodik dan atas catatan persediaan dengan catatan yang sebenarnya. Sehingga kemudian dapatlah dibuat suatu usulan perbaikan.

Pengelolaan yang baik dari pengendalian internal memberikan dampak positif seperti meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu manajemen puncak untuk mengambil keputusan maupun pertanggung jawaban dalam memimpin perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan yang sudah dikemukakan sebelumnya peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terjadi dalam membantu perusahaan untuk menganalisa dan mengidentifikasi kelemahan pada system pengelolaan persediaan yang diterapkan serta memberikan saran perbaikan dalam pengelolaan persediaan agar dapat berjalan lebih efektif dan persediaan yang ada dapat berjalan dengan lancar sehinggal kendala-kendala yang dapat merugikan perusahaan dapat diatasi. Maka judul yang penulis pilih adalah **AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PADA PT. SYNERGI MULTI DAYA PRATAMA.**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Masalah yang muncul berkenaan dengan audit operasional fungsi persediaan barang, diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Adanya beberapa prosedur pengelolaan persediaan barang yang belum dilaksanakan dengan baik yang bisa mengurangi efektifitas dan efisiensi perusahaan. Seperti dalam penyimpanan barang yang pengaturannya tidak teratur dan rapi dan tidak berdasarkan sifat barang (mudah rusak, tahan lama, kepekaan terhadap suhu udara, dan sebagainya). Dan perusahaan tidak melakukan stock opname secara berkala.
- b. Adanya ketimpangan yang terjadi karena adanya rangkap jabatan yang tidak semestinya. Seperti perangkapan fungsi penerimaan barang, penyimpanan barang dan fungsi pengeluaran barang.
- c. Adanya keterlambatan pengiriman barang ke konsumen.
- d. Adanya penerimaan barang yang tidak sesuai dengan kualitas barang tersebut.

### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang mungkin akan terjadi, maka penulis memilih, dan membatasi untuk membahas masalah yang ada pada perusahaan PT. Synergi Multi Daya Pratama, yaitu dengan mengkhususkan pembahasan pada Audit Operasional atas Fungsi Persediaan Barang Dagang dalam

Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas pada PT. Synergi Multi Daya Pratama untuk Tahun 2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan masalah yang dijadikan fokus penelitian, masalah pokok penelitian tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengelolaan persediaan pada perusahaan PT. Synergi Multi Daya Pratama ?
2. Bagaimana tingkat keefektifan dan keefisienan atas pengelolaan persediaan barang pada perusahaan PT. Synergi Multi Daya Pratama ?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan audit operasional yang dilakukan terhadap fungsi persediaan barang pada PT. Synergi Multi Daya Pratama?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengkaji prosedur pengelolaan persediaan barang pada PT. Synergi Multi Daya Pratama
- b. Untuk mengkaji seberapa efektif dan efisien fungsi persediaan barang pada PT. Synergi Multi Daya Pratama

- c. Menunjukkan bahwa audit operasional dapat digunakan dalam mengevaluasi efektifitas dan efisiensi program suatu organisasi dan sekaligus mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam pelaksanaannya.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit operasional fungsi persediaan pada perusahaan dagang sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

### b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat memperbaiki fungsi persediaan barang yang masih terdapat kekurangan setelah dilaksanakan audit operasional. Sehingga semakin ekonomis, efektif dan efisien.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai pengetahuan dan pengembangan wawasan yang didapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan, sehubungan dengan disiplin ilmu yang peneliti tekuni.

## **E. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, sistematika pembahasan penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul oleh penulis, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan-landasan teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini dan kerangka pikir penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan/analisa data, serta objek penelitian.

## BAB IV TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan kegiatan perusahaan.

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membagi 4 (empat) sub judul yaitu, survei pendahuluan, penelaahan dan pengujian atas pengendalian internal pada fungsi persediaan barang dagang, pemeriksaan terinci dan pelaporan serta rekomendasi dari hasil audit.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan permasalahan yang ada, dan rekomendasi dari penulis sebagai masukan dari perusahaan.